



energia

weekly



Menteri ESDM Ignasius Jonan dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan *charging* ke salah satu mobil listrik *hybrid* BMW di dalam acara *launching Green Energy Station* di SPBU Kuningan, pada (10/12/2018).

Green Energy Station, Solusi Kekinian Pertamina di SPBU

PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen melakukan inovasi kekinian di era digital dan energi terbarukan dengan meluncurkan *Green Energy Station (GES)* di SPBU Kuningan, Jakarta (10/12/2018). Acara peresmian dihadiri oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, dan jajaran direksi lainnya.

> ke halaman 19

MarketInsight

SANTA CLAUS RALLY

Setiap tahun, ada satu fenomena di dunia pasar modal yang dikenal dengan *Santa Claus Rally*, dimana harga saham dipercaya akan mengalami kenaikan pada setiap penutupan tahun. Data historis dari beberapa bursa saham dunia menunjukkan adanya kenaikan di setiap akhir tahun.

> ke halaman 19

Quote of the week

“
Dalai Lama
When you talk, you are only repeating what you know. But if you listen, you may learn something new.”

7 TANDATANGANI KONTRAK EPC, PERKEMBANGAN TERBARU PROYEK RDMP BALIKPAPAN

20 PERTAMINA BOYONG 10 PENGHARGAAN AJANG INOVASI INTERNASIONAL DI SEOUL

PASOKAN ENERGI AMAN, LIBURAN NYAMAN

Pengantar redaksi :

Menjelang libur panjang Natal dan Tahun Baru, Pertamina memastikan pasokan energi untuk masyarakat Indonesia dalam kondisi aman. **Senior Vice President Retail Marketing Business Pertamina Jumali** memastikan, masyarakat Indonesia yang merayakan Natal, Tahun Baru atau liburan tetap merasa nyaman dan tidak khawatir dengan pasokan BBM dan LPG. Bagaimana Pertamina mengantisipasi BBM dan LPG saat perayaan Libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019? Berikut penjelasannya kepada *Energi*.

Bisa dijelaskan bagaimana skenario dan antisipasi yang dilakukan Pertamina dalam menjaga keamanan pasokan energi pada saat Natal 2018 dan Tahun Baru 2019? Langkah awal Pertamina adalah menyiapkan tim Satuan Tugas (Satgas) mulai dari kantor pusat sampai ke daerah-daerah, Marketing Operation Region (MOR), kepala cabang dan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM). Kedua, Pertamina akan bekerja sama dengan instansi terkait seperti Kementerian terkait, Kepolisian, dan BPH Migas serta akan menugaskan tim yang khusus memonitor kesiapan dan pelaksanaan dari satgas tersebut.

Skenario dan antisipasi yang akan dilakukan Pertamina, di antaranya meningkatkan stok BBM dan LPG di TBBM & SPBBE, meningkatkan stok BBM dan LPG di penyalur, dan penambahan awak & mobil tangki serta SPBU kantong. Selain itu, kami juga melakukan koordinasi & komunikasi intensif internal Pertamina antar Direktorat, meningkatkan setoran bagi penyalur dan pemberian Kredit dengan TOP 3 hari, koordinasi dengan pihak Bank persepsi agar tetap beroperasi selama libur Natal, penyiapan layanan khusus di titik belum ada fasilitas pelayanan BBM & LPG seperti Kiosk Pertamax, *mobile dispenser unit*, serta BBM kemasan dan motor pengantar kemasan BBM. Kami juga berkoordinasi dan komunikasi intensif dengan Eksternal Kemenhub, Korlantas Polri, Kementerian ESDM & BPH Migas, Jasa Marga & BPJT, serta melakukan imbauan & sosialisasi, baik media elektronik, sosmed & aplikasi Pertamina GO.

Titik-titik atau lokasi mana saja yang menjadi prioritas untuk penyaluran BBM, LPG dan Avtur pada masa Natal dan Tahun Baru? Yang menjadi prioritas Pertamina adalah daerah-daerah yang merayakan Natal dan Tahun Baru. Yaitu, Sumatera Utara, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua. Sedangkan untuk titik jalur wisata daerah yang menjadi prioritas adalah Kota Bukit tinggi, Pangkal Pinang, Anyer, Puncak – Bogor, Lembang – Bandung, Kota Jogja, Kota Batu/Malang, Bali, Bunaken Manado.

Pertamina akan menyediakan pasokan BBM tambahan bagi pemudik atau wisatawan yang akan menuju lokasi-lokasi tersebut. Seperti di Lintas Timur Sumatera: Medan – Riau –Jambi – Palembang, Lintas Barat Sumatera : Padang-Bukit tinggi – Payakumbuh, Bakauheni – Lampung, Jalur Toll Trans Jawa : Jakarta sampai dengan Surabaya, Jalur Selatan : Cikampek – Bandung – Tasik-Jogja, Gilimanuk.

Pasokan BBM diperkirakan meningkat dari hari biasa. Untuk konsumsi BBM Peralite biasanya hanya 47.165 KL per hari menjadi 53.464 KL per hari, Pertamina dalam keadaan normal 13.876 KL per hari, untuk Natal Tahun Baru sebanyak 14.674 KL per hari, Pertamina Turbo kebutuhan awal 711 KL per hari, menjadi 732 KL per hari.

Sedangkan untuk kendaraan diesel, Pertamina telah memasok hari normal sebesar 42.380 KL per harinya dan saat Natal dan Tahun Baru sebesar 43.354 KL perhari. Dexlite pada hari biasa 1.796 KL perhari dan saat liburan pasokan ditambah menjadi 2.271 KL per hari. Pertamina Dex keadaan normal 483 KL perhari menjadi 508 KL per hari.

Pasokan BBM juga diikuti dengan penyediaan pasokan LPG, Pertamina menyiagakan 2.569 agen LPG PSO, 631 agen LPG NPSO dan 32.357 pangkalan LPG di seluruh Indonesia. Kebutuhan normal Pertamina menyediakan 24.041 KL LPG per harinya sedangkan untuk Natal dan Tahun Baru meningkat menjadi 24.877 KL LPG per harinya. Bukan hanya itu, Pertamina juga akan tambahkan SPBBE yang buka lebih dari jam seharusnya bahkan libur tetap buka sehingga masyarakat dapat menikmati liburan tanpa khawatir stok LPG akan habis.



PojokManajemen

Pertamina akan bekerja sama dengan berbagai instansi seperti Kementerian terkait, Kepolisian, dan BPH Migas serta akan menugaskan tim yang khusus memonitor kesiapan dan pelaksanaan dari satgas tersebut.

JUMALI

SVP RETAIL MARKETING BUSINESS PERTAMINA

Sementara untuk penggunaan avtur bagi aviasi juga terpantau aman. Pada hari biasa Pertamina telah menyiapkan avtur untuk keperluan sehari-hari sebesar 16.083 KL, sedangkan untuk Libur Natal dan Tahun Baru disiapkan sebanyak 16.299 KL. Peningkatan jumlah penumpang yang menggunakan jasa aviasi biasanya terletak di lokasi Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, Kuala Namu-Medan, I Gusti Ngurah Rai-Bali, Adisutjipto-Jogjakarta, Juanda-Surabaya, Sam Ratulangi-Manado, Sultan Hasanuddin-Makassar, dan bandara yang berada di Papua.

Apakah ada inovasi yang dibuat Pertamina untuk Satgas Nataru? Kalau ada seperti apa? Mirip dengan Satgas Ramadan dan Idul Fitri beberapa bulan lalu, aplikasi informasi seperti pada Waze tetap berjalan. Dalam aplikasi tersebut selain disuguhkan arah atau jalan yang akan dilalui, pengguna juga akan disuguhkan SPBU yang terdekat dengan pengguna jika ingin melakukan pengisian bahan bakar. Selain itu, inovasi *payment cashless* juga berjalan dengan menggandeng Telkom dan Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara, *red*). Kemudian, layanan BBM tambahan Non SPBU serta LPG juga tetap diterapkan.

Harapan Pertamina untuk Satgas Natal 2018 dan Tahun Baru 2019? Kami berharap masyarakat yang merayakan natal bisa terpenuhi kebutuhan BBM dan LPG nya sehingga perayaan Natal semua saudara kita tersebut tidak terganggu. Kedua, bagi saudara-saudara yang akan menempuh perjalanan jauh akan terpenuhi BBM-nya dengan baik sehingga yang berhubungan dengan tugas Pertamina dalam pelayanan BBM dan LPG serta Avtur dan Aviasi bisa memenuhi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. •IDK

Pertamina Eco Run, Upaya Pertamina Lestarian Negeri

PT Pertamina (Persero) kembali menggelar Eco Run 2018 yang dilaksanakan pada 9 Desember 2018 di Q-Biq BSD City, Tangerang, Banten. Melalui event lari Pertamina di akhir tahun ini, Pertamina menggalakkan penggunaan BBM Ramah Lingkungan atau *BBM Eco Friendly* dan pelestarian lingkungan keanekaragaman hayati di Indonesia. Tahun ini, Pertamina mengajak 7.500 peserta Eco Run untuk membantu konservasi Gajah Sumatera dan Elang Bondol yang terancam punah dari pembelian tiket keikutsertaan Eco Run. Animo peserta dari anak-anak hingga dewasa begitu terasa, apalagi kegiatan tersebut diisi dengan hiburan grup band Naif.



Menteri BUMN Rini M Soemarno beserta Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ikut berlari pada Eco Run 2018.



Menteri BUMN Rini M Soemarno beserta jajaran direksi Pertamina mengibarkan bendera start tanda dimulainya race run 10K



Pelari run 5 km saat tiba di garis finish.



Kategori fun kids run 1,5 K ditujukan untuk anak-anak berusia 6 sampai 12 tahun.



Para juara Pertamina Eco Run 2018 kategori 10K master pria dan master wanita.



Para juara Pertamina Eco Run 2018 kategori 10K pelajar pria dan wanita. Selain itu ada 6 kategori lainnya, yaitu kategori 10K Open/Internasional pria dan wanita, kategori 10K closed/nasional pria dan wanita, serta kategori 10K master pria dan master wanita.



Total donasi yang terkumpul dari hasil penjualan tiket Pertamina Eco Run 2018 untuk pelestarian satwa Elang Bondol dan Gajah Sumatera itu mencapai lebih dari Rp 1 Miliar yang akan disalurkan masing-masing sekitar Rp 549 juta untuk pelestarian Elang Bondol dan sekitar Rp 549 juta untuk pelestarian Gajah Sumatera



Rangkaian acara Pertamina Eco Run 2018 ditutup dengan merah oleh Band kenamaan Indonesia Naif



Menteri BUMN Rini M Soemarno beserta Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan secara simbolis kepada peserta Pertamina Eco Run yang mendapatkan grandprize 1 unit Sepeda motor vario 125.

EDITORIAL

Berlari Menuju Lebih Baik

Hari ulang tahun adalah momen untuk berubah. Berubah ke arah yang lebih baik, momen *move on*.

H-1 ulang tahun Pertamina dilakukan dengan mengajak masyarakat *move on* dengan event Eco Run. Eco Run dengan tema galang energi lestarian negeri merupakan ajakan Pertamina untuk para pesertanya untuk menjaga pelestarian lingkungan. Tidak hanya pelestarian lingkungan melalui berlari, Pertamina juga mengajak peserta Eco Run untuk menjaga lingkungan dengan *move on* menggunakan BBM yang lebih ramah lingkungan yaitu Pertamina Series.

Tidak hanya *move on* ke bahan bakar ramah lingkungan, keesokan harinya, tepat pada ulang tahun Pertamina ke 61 tahun pada tanggal 10 Desember 2018 Pertamina menginisiasi gerakan *Move On* ke Energi terbarukan dengan meluncurkan Green Energy Station (GES) sebagai sarana pengisian daya untuk kendaraan listrik yang akan menjadi kendaraan di masa depan.

Selain tidak membutuhkan bahan bakar fosil yang semakin menipis persediaannya di dalam perut bumi, kendaraan listrik memang mengandalkan energi listrik yang bisa diperoleh dari pembangkit listrik tenaga surya atau menggunakan baterai.

GES menjadi upaya Pertamina menjawab tantangan perkembangan industri energi, sekaligus mendukung pemanfaatan energi baru terbarukan yang juga tengah digenjut oleh Kementerian ESDM.

Pada dasarnya, GES memiliki tiga konsep utama. Pertama, Konsep *Green* yang memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area SPBU yang dimiliki. Kedua, Konsep *Future* yang memiliki EV *Charging Station*. Serta ketiga, Konsep *Digital* yaitu MyPertamina yang menjadikan pembayaran di SPBU *cashless* serta adanya *self-service*.

Bahkan menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, ke depan GES diproyeksikan akan menjadi tempat untuk pengisian baterai EV serta tempat untuk *swapping* baterai yang didedikasikan untuk sepeda motor listrik kecil.

Proyeksi bisnis Pertamina memang tidak lagi untuk satu atau dua tahun ke depan. Tapi lebih dari itu. Mencoba menjembatani semua aspek teknologi masa depan, dan perkembangan bisnis energi di masa yang akan datang.



Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Menteri ESDM Ignasius Jonan, Wakil Menteri Archandra Tahar, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta jajaran direksi lainnya berfoto bersama dengan perwakilan pekerja Pertamina usai pemotongan tumpeng dalam rangka memperingati HUT ke-61 Pertamina.

Tak terasa sudah 61 tahun PT kebutuhan sumber energi minyak dan puncak peringatan HUT Pertamina diadakan (10/12/2018). Dihadiri oleh Menteri BUMN acara tersebut diisi dengan berbagai sama dengan mitra bisnis Pertamina Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V pemberian penghargaan APSA Award pemberian apresiasi kepada Relawan Ada juga penyerahan ISO 9001:2015 Pertabocsy (Anomaly Rambat Panas) Certification Limited, penyerahan HSSE Management Excellence Management & Command Selain itu, pada acara yang Pertamina bersinergi Siti serta performance sinergi insan hiburan dari



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta jajaran Direksi lainnya memasuki Ballroom Mezzanine dengan mengenakan kostum ksatria.



Penandatanganan kerja sama dengan mitra bisnis Pertamina terkait pembangunan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan.



Penandatanganan kerja sama dengan mitra bisnis Pertamina terkait pembangunan proyek Grass Root Refinery (GRR) Bontang.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta jajaran Direksi lainnya menempelkan telapak tangan mereka ke layar sebagai simbol diluncurkannya Travel Management & Command Center.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan penghargaan APSA Award 2018.



Penyerahan penyerahan ISO 9001:2015 untuk Seismik Pasif, Fotogrametri UAV dan GPS, dan Pertabocsy (Anomaly Rambat Panas) kepada Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu.



Direktur Utama Pertamina bersama Siti Badriah saat Kantor Pusat, Jakarta.



Direktur Pengolahan Budi Santika menerima Pertamina Award 2018 untuk

SINERGI ENERGI

Pertamina (Persero) hadir melayani dengan memenuhi gas (migas) rakyat Indonesia. Pada tahun ini, acara di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin Rini M. Soemarno dan Menteri ESDM Ignasius Jonan, kegiatan dilakukan, seperti penandatanganan kerja terkait pembangunan proyek Refinery Development Balikpapan dan Grass Root Refinery (GRR) Bontang, 2018, Pertamina Award 2018 untuk local hero, serta Pertamina untuk Lombok dan Palu.

untuk Seismik Pasif, Fotogrameti UAV dan GPS, dan yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Intertek Buku HSSE Sustainability Expectation for (SUPREME), serta Launching Travel Center.

bertema Sinergi Energi ini, seluruh direksi Badriah menampilkan *flashmob* Siband antar direktorat yang merefleksikan Pertamina. Tak ketinggalan, Cak Lontong dan band RAN.



Penyerahan Buku HSSE Sustainability Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME) kepada Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yuniarto.



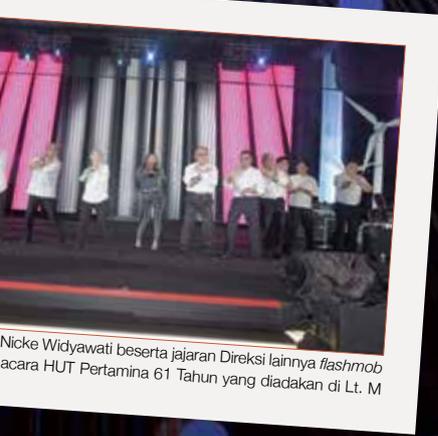
Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menyerahkan penghargaan APSA Award 2018.



Penampilan tarian Bright Gas saat Sinergi Direktorat.



Penampilan drama Si Doel saat Sinergi Direktorat.



Nicke Widyawati beserta jajaran Direksi lainnya *flashmob* acara HUT Pertamina 61 Tahun yang diadakan di Lt. M



Penampilan musik saat Sinergi Direktorat bersama tiga Direksi.



Penampilan Anomali Band ikut memeriahkan perayaan HUT Pertamina 61 Tahun.



oso Syarif berfoto bersama pemenang local hero.



Penampilan *stand up comedy* oleh Cak Lontong juga memeriahkan perayaan HUT ke-61 Pertamina, pada (10/12/2018).



Penampilan musisi RAN menutup perhelatan perayaan HUT ke-61 Pertamina yang berlangsung di lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada (10/12/2018).

SOROT

Cek Kesiapsiagaan, Pertamina Gelar *Crisis Management Exercise* Tingkat Korporat 2018

JAKARTA - Senin (3/12/2018) jajaran Direksi dan manajemen PT Pertamina (Persero) mengadakan rapat terbatas bertempat di Ruang Puskodal HSSE Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta. Pertemuan tersebut guna melakukan koordinasi terkait penculikan tiga orang pekerja Pertamina yang tengah melaksanakan tugas di area operasi Pertamina yang ada di luar negeri, yakni Algeria hingga menyebabkan stop produksi.

Tak cukup sampai di situ Direksi dan Manajemen juga membahas soal kebocoran pipa hingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan di area operasi Refinery Unit (RU) VI Balongan, Indramayu, Jawa Barat. Serta sejumlah infrastruktur milik Pertamina yang porakporanda akibat gempa bumi yang menggoncang Pulau Bali beberapa waktu lalu.

Tiga peristiwa ini tidak hanya menyebabkan adanya kerugian material, tapi juga mengancam kelangsungan operasional perusahaan kedepannya. Meskipun berjalan alot, pertemuan yang dipimpin langsung oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Koeshartanto, mewakili Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, berhasil menemukan solusi guna



FOTO: KUN

mengatasi permasalahan yang terjadi hingga selesai teratasi.

Kejadian di atas merupakan bagian dari simulasi *Crisis Management Exercise* Tingkat Korporat 2018. Hal ini merupakan agenda tahunan yang rutin dilakukan di seluruh wilayah kerja Pertamina, baik kantor pusat maupun Anak Perusahaan sebagai bentuk antisipasi terjadinya hal-hal yang tak diinginkan.

"Kita ingin memastikan, bahwa sebagai *oil and gas company* yang *high risk* ini salah satunya ingin mengetes kesiapsiagaan pasukan kita di daerah dari level 1, level 2 dan level 3. Ini yang paling berat kita desain karena tiga case. Ada di luar negeri, dalam negeri dan direktorat lain," jelas Senior Vice President

(SVP) Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Pertamina Lelin Eprianto kepada Energia ditempat acara berlangsung.

Lelin mengaku mengapresiasi atas kesiapsiagaan seluruh unsur yang terlibat. Menurutnya terjadi peningkatan kualitas kesiapan seluruh Insan Pertamina dalam mengatasi segala hal yang tidak diinginkan.

Lebih lanjut ia berharap kualitas seluruh insan Pertamina bisa semakin meningkat setiap tahunnya. "Tahun ini ada *improvement*. Ini kita. Karena perusahaan ingin selalu *improve*. Yang pasti ini terberat yang pernah kita desain. (Hasilnya) Berhasil (dilewati) *Alhamdulillah*," pungkasnya. ●STK

POSISI



FERDY NOVIANTO
Vice President Retail Fuel Marketing
Direktorat Pemasaran Retail



YANUAR BUDI HARTANTO
Vice President Domestic Gas
Direktorat Pemasaran Retail

TENGKU FERNANDA
GM Marketing Operation Region IV
Direktorat Pemasaran Retail



WERRY PRAYOGI
GM Marketing Operation Region VII
Direktorat Pemasaran Retail



JOKO PITOYO
GM Marketing Operation Region III
Direktorat Pemasaran Retail



BOY F. J. LAPIJAN
GM Marketing Operation Region VI
Direktorat Pemasaran Retail

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tandatangan Kontrak EPC, Perkembangan Terbaru Proyek RDMP Balikpapan

JAKARTA - Bertempat di Ruang Mezanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Senin (10/12/2018) PT Pertamina (Persero) melaksanakan penandatanganan kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) dengan beberapa perusahaan kenamaan, seperti SK Engineering & Construction CO. LTD, Hyundai Engineering CO. LTD, PT ReKayasa Industri dan PT PP (Persero) Tbk. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan peringatan HUT ke-61 Pertamina.

Penandatanganan kontrak rekayasa, pengadaan dan konstruksi tersebut terkait dengan pembangunan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan. Penandatanganan kontrak ini akan menandai dimulainya pembangunan RDMP Balikpapan, setelah melalui proses lelang pada 15 Maret – 26 November 2018 dinyatakan selesai dan telah diumumkan pemenangnya pada 30 November 2018.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan menyatakan bahwa pembangunan kilang adalah suatu hal yang penting untuk dilaksanakan. Satu diantaranya ialah menjaga ketahanan energi bangsa Indonesia, mengingat kebutuhan masyarakat akan energi semakin meningkat.

Tidak hanya menambah jumlah produksi, dengan membangun proyek ini, lanjutnya, Pertamina akan menjadi tuan rumah di negeri sendiri disektor minyak dan gas (migas). Jonan pun berharap agar pengerjaan proyek besar ini bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

"Membangun *refinery* itu manfaatnya banyak, satu untuk ketahanan energi, kedua cikal bakal pembangunan petrokimia dimasa depan. Harus punya semangat Pertamina tetap jadi tuan rumah di bidang minyak dan gas bumi. Saya harapkan ini bisa lebih maju dan lebih bisa progresif," ujar Jonan.



Pada kesempatan yang sama, Menteri Koordinator (Menko) bidang Perekonomian, Darmin Nasution berharap bahwa adanya pembangunan kilang RDMP mampu menjadikan Indonesia "merdeka" di sektor migas seutuhnya tanpa perlu mengimpor minyak mentah guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. "Mudah-mudahan kita tidak terus menerus mengimpor," singkatnya.

Sementara itu, Direktur Utama Nicke Widyawati menjelaskan, proyek RDMP Kilang Balikpapan tidak hanya sebatas menambah kapasitas produksi, melainkan juga meningkatkan kualitas minyak yang sebelumnya Euro 2 menjadi Euro 5, sehingga lebih ramah lingkungan

"Pertamina akan meningkatkan kapasitas kilang dari hari ini adalah 1 juta barel per hari, ditahun 2026 kita akan *double capacity* menjadi 2 juta barel per hari. Dengan standar produk menjadi Euro5, jadi standar ramah lingkungan. Kita mendorong bagaimana Indonesia menciptakan *green environment*," terang

Nicke.

Tidak berhenti sampai disitu, masih menurut Nicke, Pertamina juga akan melakukan *new discovery* di area-area yang berada diluar wilayah kerja Pertamina. "Kita tidak akan tetap bergantung pada import minyak mentah. Oleh karena itu, tugas kita semua beserta seluruh Anak Perusahaan Hulu adalah bagaimana kita meningkatkan produksi," tegas Nicke.

Sebagai informasi, RDMP Balikpapan merupakan satu dari enam megaprojek kilang yang dibangun Pertamina. Keenam megaprojek kilang itu terdiri atas empat proyek perluasan (*Refinery Development Master Plan/RDMP*) dan dua proyek pembangunan baru (*Grass Root Refinery/GRR*).

RDMP Kilang Balikpapan akan mengurangi beban impor solar hingga 17 persen, karena produksi solar meningkat 23 persen atau 30 ribu barrel per hari. Selain itu, RDMP Kilang Balikpapan juga akan menghasilkan produk baru propilen sebesar 230 ribu ton per tahun. ●STK

Pertamina Partisipasi dalam Pameran Hari Anti Korupsi Sedunia 2018

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali berpartisipasi dalam pameran tahunan yang digelar secara rutin oleh Komisi Pemberantasan Korupsi untuk memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2018 yang diselenggarakan di Hotel Bidakara, Selasa (4/12/2018).

Direktur SDM Koeshartanto yang hadir dalam pembukaan acara tersebut menyempatkan diri berkunjung ke *booth* Pertamina. Dalam pameran itu, Pertamina menampilkan berbagai informasi tentang implementasi *Good Corporate Governance*

(GCG) di Pertamina. Termasuk kampanye program compliance.

"Acara ini diikuti oleh instansi pemerintah dan BUMN. Termasuk Pertamina, yang sudah lama bekerja sama dengan KPK, khususnya soal implementasi GCG di Pertamina," ujar Manager Compliance Ethics, & Fraud Management F Adhitya Dipo Alam.

Dalam peringatan Hakordia 2018, Adhitya berharap kehadiran Pertamina dalam pameran ini dapat memberikan wawasan baru kepada pengunjung pameran.



"Di sini kita diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran. Tidak hanya tim

Compliance tapi juga tim IT juga ikut dalam *booth* kita," tutupnya. ●IDK

SOCIAL Responsibility

13 Duta Besar Negara Sahabat Kunjungi Mitra Binaan Pertamina di Cilacap

CILACAP - Sebanyak 13 duta besar negara sahabat yang sedang melakukan kunjungan di Kabupaten Cilacap menyempatkan diri melihat batik dan kerajinan bambu di Rajasa Mas Batik Maos yang merupakan mitra binaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Pertamina, pada Sabtu (20/10/2018).

Mewakili rombongan diplomat, Dubes Serbia, Slobodan Marincovic, mengatakan kekagumannya dengan keindahan batik Indonesia. Selama berkunjung di Rajasa Mas Batik, rombongan duta besar didampingi oleh Wakil Bupati Cilacap Syamsul Aulia Rachman.

"Kami mengenalkan potensi



FOTO: RU/IV

unggulan di antaranya adalah batik tulis serta berbagai tempat wisata, sehingga diharapkan para dubes dapat mengenalkan Cilacap kepada negara mereka masing-masing," ujarnya.

Selama dua hari di Cilacap, para diplomat yang mengikuti acara *Diplomatic Tour to Cilacap Regency* mengunjungi berbagai lokasi wisata di antaranya Teluk Penyu, Pantai Nusakambangan, Gunung Selok dan lainnya. •RU/IV

Aksi Donor Darah dan Pemeriksaan HIV di RU VI Balongan dan Tugu Insurance

INDRAMAYU - Pertamina RU VI Balongan kembali mengadakan aksi kemanusiaan dengan menyelenggarakan donor darah. Kegiatan berlangsung di Gedung Patra Ayu Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu, Senin (9/10/2018). Kegiatan sosial ini merupakan kerja sama fungsi Medical RU VI Balongan dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Indramayu yang rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

Sebanyak 290 pendonor darah hadir dalam kegiatan ini yang terdiri atas pekerja Pertamina RU VI, mitra kerja, keluarga pekerja, serta masyarakat umum.

Bersamaan dengan kegiatan donor darah, Pertamina RU VI Balongan juga menggelar kegiatan *Voluntary Counseling Test HIV Aids* atau konseling dan tes HIV sukarela



FOTO: TUGU

yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan sejak dini. Kegiatan VCT HIV Aids tersebut bekerja sama dengan Puskesmas Jatibarang. Proses konseling HIV berlangsung tertutup sehingga kerahasiaan para peserta konseling terjaga dan tidak disebarluaskan.

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-37 tahun, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah PMI DKI Jakarta

mengadakan acara bakti sosial donor darah di Lobby Wisma Tugu 1, Jakarta, pada (13/11/2018).

Bertemakan "*Share Kindness with Your Blood*" kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Pemasaran Migas Sigit Suciotoyono serta dibuka oleh Direktur Keuangan dan Jasa Korporat M. Syahid, yang dalam sambutannya menyatakan bahwa donor darah ini merupakan kegiatan positif dan bermanfaat yang dilakukan secara rutin yakni dalam rangka memperingati HUT Tugu Insurance.

Kegiatan donor darah ini diikuti 386 orang pejabat, pegawai serta pensiunan di lingkungan Tugu Insurance. Namun hanya ±322 kantong yang berhasil diterima, sisanya gagal karena sesuatu hal, misalkan pendonor baru saja melakukan donor dan belum cukup 75 hari, atau kondisi HB yang rendah. •RU/VI/TUGU



FOTO: RU/VI



FOTO: MORI

Pertamina TBBM Sabang Launching Program CSR untuk Masyarakat Suka Karya

SABANG -PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I melalui Terminal BBM Sabang kembali mewujudkan kepeduliannya melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Bidang Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi bagi masyarakat berupa revitalisasi posyandu untuk meningkatkan taraf kesehatan ibu, bayi, balita, serta lansia, keterampilan sablon dan reparasi *handphone*, serta pelatihan pengolahan hasil ikan.

Bertempat di Kantor Keuchik Gampong Kuta Barat, pada Jumat (21/9/2018), kegiatan dibuka oleh Operation Head Terminal BBM Sabang, Zarnedyn.

Penyaluran Program CSR oleh Terminal BBM Sabang bagi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di wilayah sekitar daerah operasi.

Operation Head (OH) Terminal BBM Sabang Zarnedy mengungkapkan harapannya supaya program CSR ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Perwakilan Camat Duka Karya M. Azhari sangat berterima kasih kepada Terminal BBM Sabang yang telah menunjukkan kepedulian kepada masyarakat Suka Karya. "Kami mendapatkan kemampuan dan pengetahuan yang bisa digunakan sebagai mata pencaharian, juga fasilitas kesehatan berupa posyandu yang sangat memadai," ungkapnya. •MORI



FOTO PAG

Petani Binaan Perta Arun Gas Panen 1.000 Buah Naga

LHOKSEUMAWE - Petani binaan Perta Arun Gas (PAG) yang berada di Desa Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe berhasil memanen 1.000 buah Naga dengan total berat 420 kg. Ini merupakan panen kedua selama tahun 2018. Bersama para petani, secara simbolis Komisaris PAG Larasati Sedyaningsih didampingi Technical & Operation Director Dody Noza ikut memanen buah Naga di Desa Gampong Sakti, pada (16/10/2018).

Buah Naga yang dihasilkan petani Padang Sakti tersebut merupakan bagian dari 3.760 bibit buah Naga varietas unggul yang diberikan PAG. Keunggulan bibit tersebut mampu bertahan dalam kondisi cuaca panas dan kering sehingga tidak membutuhkan banyak air untuk berkembang. Bibit hasil persilangan buah Naga Banyuwangi dan Boyolali ini dipercaya mampu menghasilkan buah lebih gurih dan manis rasanya serta mampu bertahan hingga 10 hari setelah dipetik.

Dalam sambutannya, Laras menyampaikan rasa syukurnya atas keberhasilan petani mengolah bibit-bibit sehingga menghasilkan buah seperti sekarang ini. "Hasil kebun contoh ini kami harapkan dapat terus berkembang dan ditingkatkan sehingga kami bisa membantu memasarkannya ke daerah-daerah lainnya di Aceh Utara," ujarnya.

Laras juga berharap, program penanaman bibit menjadi percontohan bagi masyarakat di desa-desa sekitar serta di kecamatan lainnya sehingga terpacu dalam memanfaatkan lahan yang ada secara produktif. "Program ini akan terus dikembangkan oleh PAG sehingga menjadi program CSR yang berkelanjutan sehingga para Petani dapat mengolah hasil kebunnya dan memasarkan secara mandiri," tambahnya.

Seperi diketahui, sejak

Desember 2016, PAG sudah mempunyai Program *Community Development* yang dinamakan dengan *Capacity Building for Nearby Community* (CABINET) dengan konsep 5-Kemandirian dengan pemberdayaan pada sektor pertanian, perikanan, pendidikan, kewirausahaan, serta pelatihan untuk meningkatkan SDM masyarakat di lingkungan perusahaan.

PAG membina 12 desa lingkungan di dua kecamatan, yaitu kecamatan Banda Sakti dan kecamatan Muara Satu, Lhokseumawe, Aceh Utara, yaitu Desa Ujong Pacu, Blang Naleung Mameh, Batuphat Barat, Batuphat Timur, Blang Pulo, Padang Sakti, Paloh Punt, Meunasah Dayah, Cot Rieng, Blang Panyang, Ujong Blang serta Blang Mee.

Sampai dengan Oktober 2018, Perta Arun Gas telah membagikan bibit Buah Naga, Lengkeng, Durian Monthong, Mangga, serta Rambutan sebanyak 8.763 bibit, beberapa jenis sayur-sayuran sebanyak 6.700 bibit, Jagung sebanyak 20 kg, serta Jahe sebanyak 70 kg kepada 1.720 masyarakat di 12 desa lingkungan binaan.

Selain pembagian bibit gratis di sektor pertanian, PAG juga memberikan bantuan di sektor perikanan berupa bibit udang dan ikan bawal, pelatihan keterampilan berupa pelatihan pengolahan dan pengemasan produk, serta pelatihan produk *home industry*. Selain itu, PAG juga melakukan pendampingan bagi para masyarakat dan kader desa binaan tersebut dengan tujuan meningkatkan produktivitas masyarakat di 12 desa lingkungan PAG.

"Saya berharap, program CSR yang dibina PAG sejak tahun 2016 sudah tepat sasaran, dan tentunya dapat bermanfaat bagi masyarakat," pungkas Laras. •PAG



FOTO PEP

Pertamina EP Rantau Field Bantu Taman Baca Sekolah Merdeka

RANTAU - PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Rantau Field memberikan bantuan untuk Taman Bacaan di Sekolah Merdeka, Desa Tampor Paloh, Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Tamiang, Rabu (7/11/2018).

Rantau Field Manager Hari Widodo menyampaikan, bantuan yang diberikan Pertamina berupa Buku Cetak 500 eksemplar, Buku Elektronik, 5 Rak display dan penyimpanan buku, Meja dan Kursi, Alat dan Kelengkapan Dekorasi Ruang, Poster-poster, Perangkat Audio Visual, Paket Teknologi Informasi, Alat Peraga Edukatif serta pelatihan Pengelolaan Administrasi Taman Baca.

"Bantuan tersebut untuk mendukung motivasi minat baca kepada siswa, guru dan orang tua murid. Selain itu, kami memberikan bantuan 5 pcs Sajadah Shaf untuk Masjid Desa Tampor Paloh dan 2.000 bibit pinang unggul untuk dikembangkan oleh sekolah yang nantinya dapat menjadi *Fundraising* Sekolah Merdeka,

agar ke depannya dapat mandiri dalam menjalankan proses belajar dan mengajar," terang Hari.

Hadir dalam acara tersebut, manajemen PEP Field Rantau, Camat Simpang Jernih Jamaludin Sos.I, Komandan Koramil 10/ Simpang Jernih Lettu Inf Jaya Sakti, Babinkamtibmas Polsek Simpang Jernih, Perwakilan dari Balai Pustaka Jakarta, Geuchik dan Perangkat Gampong Tampor Paloh, Ketua Yayasan Anak Merdeka beserta Dewan Guru dan anak-anak siswa Sekolah Merdeka.

Camat Simpang Jernih Jamaluddin Sos.I menyampaikan, kepada seluruh masyarakat dan pihak sekolah yang menerima bantuan ini, agar dapat selalu menjaga dan merawatnya dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

"Kami sangat bersyukur atas bantuan yang telah diberikan, semoga PEP Rantau Field semakin jaya dan produksinya terus meningkat," harapnya. •PEP



Forum Presentasi Gas Marketing (FPGM) 2018: *Strengthening Gas Business Through Continuous Improvement and Innovation To Encounter Industry 4.0*

Oleh: QM Upstream & Gas – QSKM – Dit. PIMR

Perubahan revolusi industri menuju era baru Industrilisasi Digital 4.0 harus disikapi dengan serius oleh pekerja Pertamina, khususnya pekerja bisnis Gas & LNG. Jika mengacu pada strategi Pertamina Korporat, diharapkan perusahaan akan tumbuh melalui optimasi portfolio bisnis sesuai harapan *stakeholder*. Salah satu bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan Pertamina ialah bisnis gas.

Pengembangan transformasi digital juga diperlukan dalam era Industri 4.0 ini dalam rangka akselerasi pertumbuhan bisnis Gas & LNG dan peningkatan efisiensi proses, di antaranya adalah:

1. Menumbuhkan *customer experience* dan *engagement* untuk meningkatkan kedekatan konsumen dan membawa pertumbuhan bisnis.
2. Meningkatkan *management of customers* tiap lini bisnis untuk memaksimalkan *customer lifetime value*.
3. Digitalisasi *supply chain* Pertamina untuk peningkatan efisiensi proses.
4. Membangun *enablers* yang kuat untuk akselerasi *Digital Transformation*, khususnya bagian ICT (*Information and Communication Technology*).

Kegiatan *sharing knowledge* melalui Forum Presentasi Gas Marketing (FPGM) ini diikuti oleh 22 tim *Improvement* yang berasal dari Fungsi Gas & LNG Management, PT Pertagas Niaga, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, PT Nusantara Regas. Ke 22 tim secara aktif dan antusias mengikuti *forum sharing* yang dilaksanakan selama dua hari (11-12 Desember 2018) mulai dari pembukaan, proses wawancara serta presentasi dan sesi penganugerahan.

Tidak ketinggalan peran serta manajemen fungsi Gas & LNG Management dan management anak perusahaan gas yang berkesempatan hadir untuk mendukung penuh proses *sharing* hasil-hasil *improvement* dan inovasi terbaik dari fungsi/perusahaannya masing-masing. Edwin Irwanto Widjaja, VP Strategic Planning & Development menyampaikan harapan “Pekerja bisnis Gas & LNG dapat meningkatkan motivasi, semangat, keterlibatan pekerja Direktorat Pemasaran Korporat dan AP Gas & LNG yang aktif dalam kegiatan yang bersifat *continuous improvement* untuk siap dalam menghadapi era Industri 4.0. dan memberikan kontribusi dalam peningkatan bisnis Gas & LNG. Serta harapan kita semua agar gugus CIP dari fungsi dan AP Gas & LNG Direktorat Pemasaran Korporat dapat melanjutkan kiprahnya ke Forum CIP tingkat Korporat yaitu *Annual Pertamina Quality Awards* (APQA) 2019.”

Vice President QSKM Annisrul Wajie juga menyampaikan beberapa hal diantaranya adalah *deliverable Continuous Improvement Program* (CIP) saat ini sudah satu tujuan dan kedepan kita harus fokus ke pengembangan Gas dengan menyesuaikan karakteristik dan *needs* dari Era Industri 4.0.



Penerima penghargaan kategori Gold

Dari hasil penilaian oleh Tim Juri diperoleh hasil 6 Tim mendapat kategori Gold, 13 Tim mendapat kategori Silver dan 3 Tim mendapat kategori Bronze. Selain itu, tercatat *value creation* sebesar Rp 200.670.148.349 dihasilkan dari 22 CIP tersebut.

Di akhir acara, hadir Manager QM Upstream & Gas Teguh Imantoro untuk menutup sekaligus menyampaikan harapan-harapan besar terhadap keberlanjutan pencapaian *improvement* dan inovasi ditahun-tahun mendatang guna pengembangan bisnis gas di era baru Industrilisasi Digital 4.0. Harapan besar terhadap Forum FPGM untuk dapat mendorong sinergi terhadap pengembangan *improvement* dan inovasi. Sampai jumpa dalam Forum Presentasi Gas Marketing 2019. Bravo Insan Mutu Gas! •DURA



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

SOROT

Nelayan Gorontalo Beralih ke LPG, Melaut Hemat Rp 100 ribu

MAKASSAR - Dalam upaya mendukung perkembangan sektor perikanan, Kementerian ESDM bersama Pertamina membagikan 500 paket konverter kit BBM ke LPG kepada nelayan Gorontalo pada Kamis (22/11/2018). Penyerahan kepada nelayan dilaksanakan di Desa Sogitia Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

Hadir dalam kesempatan tersebut anggota DPR RI Komisi VII Fadel Muhammad, Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak & Gas Adhi Wibowo, Asisten III Setda Kab Bone Bolango Syarifudin Uloli dan Branch Marketing Manager

Pertamina Sulutenggo Addieb Arselan.

Adhi menjelaskan, pembagian paket konversi BBM ke LPG untuk nelayan melalui APBN, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan mengurangi biaya melaut.

“Biasanya nelayan di Bone Bolango sehari menghabiskan 5 liter bensin untuk melaut. Pakai konverter kit, dengan dua tabung LPG 3 kg dapat digunakan untuk tiga hari. Sehingga ada penghematan sebesar Rp 100 ribu,” ujar Adhi. Diharapkan ke depan lebih banyak lagi nelayan Bone Bolango yang menerima bantuan ini.



FOTO: MOR VII

Sementara itu, Addieb menjelaskan bahwa Pertamina bertugas menjaga ketersediaan LPG 3 kg bagi nelayan. “Kebutuhan nelayan Bone Bolango dipenuhi oleh satu agen dan tujuh pangkalan di lima kecamatan,” tutur Addieb.

Adapun kebutuhan LPG 3 kg bagi nelayan di Bone Bolango diperkirakan sebesar 3.800 - 4.000 tabung per bulan. •MOR VII

BTP Petrochemical Business Development

Dalam upaya untuk meningkatkan *market share* pada bisnis petrochemical di Indonesia, Pertamina telah menjalankan bisnis berupa *manufacturing* dan *trading* pada berbagai lini produk dari industri petrochemical. Pada tahun 2017, hasil riset internal menyatakan bahwa pangsa pasar bisnis petrochemical di Indonesia mencapai USD 9.2 milyar, sedangkan sampai saat ini perusahaan hanya mampu menguasai 11% dari pasar tersebut atau setara dengan USD 1 miliar. Kegiatan bisnis *petrochemical* meliputi *manufacturing* dan *trading* dengan lini produk berupa polymer, olefin, aromatics, *special chemical* dan bitumen. Saat ini, proses *manufacturing petrochemical* tersebar di berbagai wilayah antara lain RU III Plaju, RU VI Balongan dan RU IV Cilacap dengan total kapasitas produksi sekitar 500 kta. Sedangkan pada sisi *trading*, perusahaan membukukan total volume sekitar 500 MT dengan lini produk aromatics dan bitumen.

BTP *Petrochemical Business Development* dilaksanakan sebagai salah satu inisiatif untuk meningkatkan *market share* Pertamina pada bisnis *petrochemical* diluar RKAP 2018. Rencana kerja dalam BTP tersebut meliputi pembuatan *masterplan* dan *roadmap* bisnis *petrochemical*, peningkatan penjualan produk aromatic dan olefin, serta implementasi *petrochemical trading*. *Progress* BTP *Petchem BD* sampai saat ini adalah: telah dilakukannya kajian *masterplan* untuk menentukan arah pengembangan bisnis *petrochemical* di masa depan. Sedangkan *trading top up revenue* sudah melebihi target



Pengiriman Bitumen dari *Petrochemical Trading*

yang ditetapkan dengan fokus pada produk paraxylene dan produk benzene. Sampai dengan akhir tahun 2018, BTP *Petrochemical Business Development* ditargetkan untuk memberikan hasil studi arah pengembangan bisnis *petrochemical* ke depan bagi perusahaan serta memberikan *lesson learned* untuk melangkah lebih jauh dalam melakukan *petrochemical trading*.

SOROT

MyPertamina Loyalty Program Menangkan Editor's Choice Award 2018

JAKARTA - MyPertamina berhasil meraih penghargaan di acara *Marketeers Editor's Choice Award 2018* di Hotel Ritz Carlton Pacific Place (6/12) dalam kategori *The Breakthrough Application Of The Year*. MyPertamina *Loyalty Program* dinilai memiliki terobosan baru dengan mengkombinasikan *loyalty program* dan *cashless payment* dalam satu kartu. Tidak hanya itu, dengan adanya MyPertamina juga mendorong konsumen Pertamina untuk bertransformasi di era digital.

Marketeers Editor's Choice Award (MECA) 2018 ini merupakan suatu ajang apresiasi bagi perusahaan dan pemilik merek di Indonesia yang telah berpikir kreatif, inovatif dan inspiratif di dunia pemasaran Indonesia. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Perwakilan dari PT Pertamina (Persero), Arifun Dhalia selaku VP Promotion & Marketing Communication. Pada kesempatan ini Beliau juga menjelaskan apa saja keuntungan menggunakan MyPertamina

Loyalty ini.

"MyPertamina merupakan program *loyalty* dan *e-payment* yang memberikan *user experiences* untuk seluruh konsumen Pertamina berupa aplikasi dan kartu yang terintegrasi. Berbagai keuntungannya seperti kemudahan dalam melakukan *top up online* melalui aplikasi yang didukung berbagai bank. *Feature* lainnya SPBU *Near Me*, info seputar produk, dan promo dari Pertamina. Diharapkan dengan meraih penghargaan ini, terobosan-terobosan baru yang kreatif akan terus dijalankan oleh MyPertamina baik sebagai *loyalty program* maupun *cashless payment* yang tentunya mampu meningkatkan *awareness* terhadap produk Pertamina yang ramah lingkungan," ujar Arifun.

Penghargaan yang diberikan MECA 2018 ini sekaligus memotivasi MyPertamina *Loyalty* agar terus konsisten dan berkembang di seluruh SPBU Pertamina di Indonesia.



FOTO: PTM

Dalam rangkaian kegiatan untuk meningkatkan *awareness*, MyPertamina *Loyalty Program* memberikan promo untuk konsumennya berupa program "Berkah Energi Pertamina" yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan aplikasi MyPertamina sekaligus sebagai apresiasi kepada konsumen yang senantiasa setia dengan produk-produk unggulan Pertamina, baik *Pertamax series*,

Dex series, pelumas maupun *Bright Gas*.

Konsumen Pertamina berkesempatan mendapatkan hadiah Paket Umroh berpasangan, Mobil *Mercy*, *Harley Davidson*, *Innova Diesel* dan *Motor Nmax* dengan men-*download*, meng-*upload* struk pembelian produk Pertamina di aplikasi tersebut serta mengumpulkan elektronik kuponnya. ●PTM



Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Kaleidoskop PIA : Reaktualisasi 4 Peran PIA Selama Periode 2018

Membicarakan kiprah Pertamina Internal Audit (PIA), pikiran kita akan menerawang jauh ke kegiatan *Energizing & Empowering* Pertamina Internal Audit pada tanggal 20 Oktober 2017 yang meneguhkan komitmen fungsi PIA menjadi fungsi enabler utama dalam upaya pencapaian delapan prioritas strategis perusahaan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat.

Proses evolusi peran PIA yang mendapat dukungan penuh oleh Direksi melalui memorandum Direktur Utama Nomor 526/C00000/2017-S0 tanggal 29 Desember 2017 perihal Kebijakan Direksi Tentang Pertamina Internal Audit dengan menegaskan empat peran baru PIA yaitu sebagai *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator* dan *trusted advisor*.

Komitmen Insan PIA ini pada awalnya dipandang terlalu berlebihan, kalau tidak ingin dikatakan mustahil. Hal ini dikaitkan dengan hasil asesmen KPMG terhadap pemenuhan *maturity level* fungsi PIA baru mencapai tahapan 2 peran (level 2), yaitu sebagai *assurance provider* dan *problem solver*. Untuk berhasil menjadi yang terbaik dalam berperan yang mengubah level 2 menjadi level 4 tentunya memerlukan upaya yang amat besar dan oleh pihak yang luar biasa pula.

Oleh karena itu bagi Insan PIA, keputusan untuk melaksanakan empat peran sekaligus mau tidak mau dapat dikatakan sebagai komitmen yang berani dan menantang. Semua Insan PIA merasa tertantang untuk melakukan reaktualisasi PIA sebagai fungsi enabler dalam mendorong pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Perusahaan dan sekaligus berupaya meningkatkan *maturity* fungsi sampai ke level yang optimal dalam waktu yang relatif singkat.

Dengan berjalannya waktu, semua pihak termasuk *stakeholders* perusahaan akan bertanya sejauh mana

tingkat pencapaiannya dalam kurun waktu satu tahun ini. Melalui kaleidoskop Pertamina Internal Audit 2018, Fungsi PIA berupaya membuat kompilasi seluruh aktifitas yang terkait dengan membumikan 4 Peran PIA. Meski bukan ditujukan sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban, kaleidoskop ini dimaksudkan sebagai kumpulan lembaran sejarah kiprah Insan PIA yang terus menerus ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjanya yang didukung oleh pengetahuan, keahlian dan kompetensi yang mumpuni sehingga kontribusi PIA dalam mencapai kinerja bisnis perusahaan tampak begitu nyata.

Faisal Yusra selaku Chief Internal Audit, menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus bangga atas kontribusi seluruh Insan PIA yang penuh semangat. Kalian telah menunjukkan kualitas sebagai insan yang hebat dan bersatu dalam korps PIA serta mampu berkiprah sebagai manusia yang bermartabat. ●FYS

**Insan PIA ! Semangat ! Hebat !
Insan PIA ! Ingat ! Bermartabat !**



SOROT

Koordinasi Lintas Fungsi Jadi Kunci Majunya Pertamina

JAKARTA - *Catalyser Enterprise Accelerator Training Program* kembali digelar oleh Pertamina Corporate University di hari ke 4. Bertempat di The Sultan Hotel & Residence, Jakarta, Kamis (6/12/2018).

Salah satu pembicara dalam acara tersebut, Profesor Of Entrepreneurship Jason Davis mengatakan jika pekerja di Pertamina memiliki suatu ide atau inovasi dalam melakukan pekerjaan agar lebih baik, maka jangan ragu untuk melakukan. Hal ini diikuti oleh berkoordinasi atau berbagi ide dengan teman, atasan maupun lintas fungsi yang ada. Sehingga ide atau inovasi yang dibuat akan matang dan menguntungkan bagi Pertamina.

"Jangan takut untuk mengaplikasikan suatu ide atau inovasi. Jika ditolak oleh atasan atau teman, kita bisa saling *sharing* kepada fungsi lain yang mampu menampung suatu ide yang baik untuk kemajuan Pertamina," ujar Jason Davis.

Menurut LNG Business Commercialization

Manajer Pertamina Henny Trisnadewi, kegiatan ini memang bermanfaat bagi insan Pertamina yang hadir maupun bagi perusahaan. Di acara ini, peserta diajak melihat kasus-kasus yang dialami oleh perusahaan lain maupun membedah kasus yang dialami oleh masing-masing fungsi yang hadir.

"Beberapa *exercise* ini membuat kita semangat lagi memunculkan ide atau inovasi. Rasanya setelah ini banyak ide-ide yang muncul di sini dan ingin diimplementasikan. Sebenarnya hari ini pelajarannya tentang kreativitas dan inovasi. Diajarkan jangan takut gagal, jangan takut mengutarakan ide-ide. Jika manajemen men-*challenge* diri kita, kita harus siap. Persiapkan sebaik mungkin, perbaiki apa yang kurang," jelas Henny kepada Energia.

Ia menambahkan insan Pertamina harus selalu berkoordinasi, berdiskusi serta perbanyak *brain storming*. Kreativitas dan inovasi akan sukses jika koordinasi satu dengan lainnya,



FOTO: IDK

begitu pula dengan antar fungsi juga baik dan saling mendukung.

"Materi ini koordinasi, gamesnya pun tidak jauh dari itu. Kita harus melakukan inovasi, kreativitas dan yang pasti koordinasi yang utama. Ini *games* kekompakan dan mencari strategi bagaimana beberapa batang spageti bisa menjadi menara tinggi. Kita tidak akan bisa jalan sendiri tanpa adanya koordinasi dari semua lini dan lintas fungsi yang ada di Pertamina," tutupnya. ●IDK

SUPREME (SUSTAINABILITY PERTAMINA EXPECTATIONS FOR HSSE MANAGEMENT EXCELLENCE)- SERI I

Bersamaan dengan HUT Pertamina ke-61 tahun yang diselenggarakan tanggal 10 Desember 2018, bertempat di Ballroom Lantai Mezanine di Kantor Pusat Pertamina Jakarta, Corporate HSSE memberikan kado spesial bagi perusahaan yang sedang berulang tahun ini. Kado apakah itu?

Kado itu bernama SUPREME.

Apakah SUPREME itu ?

SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*) merupakan sistem manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik/ kelas dunia secara terstruktur, sistematis dan terukur pada tingkat korporat, direktorat, unit operasi, dan anak perusahaan Pertamina, serta memastikan bahwa praktik-praktik HSSE memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis dengan terus menerus melakukan upaya perbaikan dan pembelajaran. SUPREME disusun berdasarkan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku yaitu UU no 1/ 1970, SMK3 PP 50/ 2012, SMP Perkap 24/ 2007, dan perundangan lain yang terkait serta standar sistem manajemen internasional ISO dan juga *World Class recognized HSSE Assessments Tools* seperti ISRS, untuk memastikan kemampuan, kemandirian dan efektifitas dalam pengendalian risiko HSSE dari operasi Pertamina dan anak perusahaan. Sehingga Pertamina dapat beroperasi secara lancar, efisien dengan mengurangi sekecil mungkin risiko kecelakaan dan juga pencemaran lingkungan.



Pertamina sebagai perusahaan penyedia energi, terus berkembang dalam skala volume, diversifikasi sumber energi dan kompleksitas pelayanan serta bergerak di industri yang berisiko HSSE tinggi. Pertamina beroperasi dalam lingkungan yang terpapar bahaya dan risiko setiap hari, baik itu di wilayah hulu, pengolahan, pemasaran bahkan saat kegiatan memastikan energi tersebut sampai ke konsumen, semua aktivitas sarat akan risiko.

Selama ini Pengelolaan risiko



Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, Sosial dan Lingkungan (di Pertamina disebut dengan HSSE) dilakukan berdasarkan pendekatan dan sistem manajemen yang berbeda-beda antar Direktorat maupun unit operasi dan anak perusahaan. Dengan pertumbuhan yang dinamis, dan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan, maka sistem manajemen risiko HSSE Pertamina harus dilakukan secara lebih terintegrasi, standard, efektif dan proaktif. Untuk itu disusunlah SUPREME.

Sistem Manajemen HSSE (SUPREME) terdiri dari delapan proses dan 191 ekspektasi yang saling terkait. Delapan proses tersebut adalah :

1. PROSES 1 – KEPEMIMPINAN DAN AKUNTABILITAS

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi harus memastikan bahwa pemimpin di semua tingkatan harus menunjukkan kepemimpinan yang nyata, konsisten, kuat serta menjadi contoh dalam aspek HSSE dengan mematuhi semua aturan hukum dan persyaratan yang berlaku, menerapkan tata nilai 6C, mengutamakan dan menghargai aspek HSSE dan penerapan *Golden Rules* HSSE, serta memiliki komitmen menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan perbaikan berkelanjutan di semua aspek perusahaan.
- Pemimpin harus bertanggung jawab untuk membentuk dan mempertahankan budaya HSSE.

2. PROSES 2 – KEBIJAKAN DAN SASARAN

- Dalam setiap aktifitasnya, organisasi perusahaan harus membuat, menetapkan kebijakan HSSE yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi yang mengacu kepada

Misi, Visi, Tata nilai 6C Pertamina yang bertujuan untuk mencapai *zero incidents* dalam hal kesehatan, keamanan, lingkungan hidup dan berkelanjutan bisnis serta untuk aspek kerusakan aset, pelanggaran hukum, dan reputasi.

- Pemimpin harus membuat sasaran HSSE serta mengkomunikasikannya ke seluruh pekerja dan kontraktor serta pemangku kepentingan yang relevan.

3. PROSES 3 – ORGANISASI, TANGGUNG JAWAB, SUMBER DAYA, DAN DOKUMEN

4. PROSES 4 – MANAJEMEN RISIKO

5. PROSES 5 – PERENCANAAN DAN PROSEDUR

6. PROSES 6 – IMPLEMENTASI DAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

7. PROSES 7 – JAMINAN: PEMANTAUAN, PENGUKURAN dan AUDIT

8. PROSES 8 – TINJAUAN

PROSES 3 - PROSES 8 akan dibahas di artikel tentang SUPREME – seri 2.

Melalui proses yang ada dalam SUPREME, SUPREME meyakinkan kita tentang kemandirian sistem manajemen HSSE berbasis risiko, terintegrasi, berorientasi pada proses, dan kemampuan melakukan perbaikan berkelanjutan. SUPREME akan dilengkapi dengan 1) Pedoman Implementasi SUPREME, 2) SUPREME *Audit Protocol*, 3) *Continuous Performance Improvement Management Tools* dan 4) Pedoman standard proses-proses bisnis utama HSSE. SUPREME akan menjadi "HSSE Pertamina Way".

SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*) menjadi penting dalam perjalanan Pertamina menjadi perusahaan kelas dunia. • **Bersambung...**

Peningkatan Efisiensi Pemeliharaan Kapal menggunakan PMS MySAP

Pertamina Shipping melakukan upaya peningkatan kualitas dan efisiensi pemeliharaan kapal dengan menggunakan aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS) berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) MySAP.

Plan maintenance Maintenance adalah jenis perawatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada *equipment* selama operasi berlangsung. *Planned Maintenance System* (PMS) dioperasikan dalam bentuk program yang berisi data-data seluruh jenis peralatan (*equipment*) yang ada di atas kapal. PMS dilakukan dengan melakukan penjadwalan rutin untuk pekerjaan-pekerjaan perawatan seperti pengecekan (*inspection*), pembersihan (*cleaning*), dan penggantian suku cadang. PMS memberikan pengingat (*reminder*) dan panduan teknis kepada *crew-crew* kapal yang bertugas melakukan perawatan terhadap peralatan-peralatan di atas kapal sehingga memastikan bahwa seluruh rencana perawatan dilakukan sesuai *manual book* atau *instruction book* dari masing-masing *equipment* di atas kapal. Tujuan dari PMS adalah mengidentifikasi minimum pekerjaan yang harus dilakukan untuk menjaga fungsi suatu aset terutama dalam keadaan kritis dan berbahaya.

Pertamina telah menggunakan PMS untuk 44 kapal milik berbasis aplikasi ShipManager DNV-GL. Saat ini sedang dilakukan uji coba *pilot project* aplikasi dengan ERP MySAP untuk 3 kapal milik yaitu MT. Sanana, MT. Sanggau, dan MT. Serui. *Training* dan sosialisasi telah dilakukan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut untuk

crew kapal yang bertugas dan pekerja darat. Aplikasi MySAP mendapat sambutan baik dari *crew* kapal yang mengikuti *training*, mereka mengungkapkan bahwa daftar *equipment* yang ada di aplikasi MySAP sudah sesuai dengan yang ada di atas kapal.



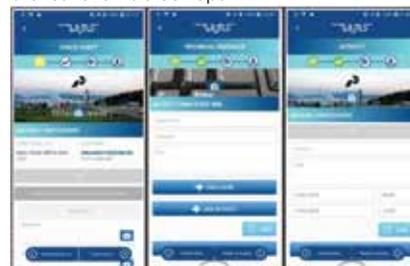
Sosialisasi dan Training Aplikasi PMS MySAP di Kapal MT. Serui pada 17 Oktober 2018.

PMS merupakan suatu sistem yang wajib diterapkan di kapal mengacu kepada *Safety Management System* (SMS) milik Pertamina yang bertujuan sebagai panduan pengelola kapal untuk menjaga fungsi dan keamanan kapal saat berlayar. SMS dibuat mengacu kepada kode manajemen keselamatan internasional untuk mengoperasikan kapal-kapal dengan aman dan mencegah pencemaran lingkungan.

Saat ini aplikasi MySAP digunakan dengan menggunakan perangkat komputer yang dapat diakses di atas kapal dan dimonitor oleh pekerja darat. Kedepannya untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam pengisian laporan oleh *crew* kapal, akan dikembangkan *interface* MySAP berbasis

Android atau *mobile* yang dapat di-*install* di perangkat telepon pintar. *Interface* tersebut diberi nama *Seamless Asset Management System* (SAMS).

SAMS adalah aplikasi Android di *mobile* untuk membantu pekerja (*crew* kapal) menerima dan mengisi laporan *maintenance* secara digital. SAMS akan terintegrasi dengan MySAP Pertamina khususnya modul *Material Master* (MM) dan *Plant Maintenance* (PM). Aplikasi SAMS akan mencakup proses *crew* kapal menerima notifikasi yang dibuat oleh sistem MySAP, pekerja melakukan *maintenance* dan mengisi laporan aktivitas (*technical feedback*). SAMS telah diuji coba di beberapa *remote area* milik Pertamina dan dapat digunakan dengan kondisi bandwidth atau kecepatan internet yang terbatas. SAMS juga memiliki fitur untuk menyertakan foto pekerjaan sehingga pihak *shore-based* dapat melakukan *monitoring* bahwa pekerjaan-pekerjaan *maintenance* benar-benar dilaksanakan di atas kapal. •



Tampilan Aplikasi SAMS

SOROT

Proliga 2019 Digelar, Jakarta Pertamina Energi Semangat Satukan Gelar Juara

YOGYAKARTA - Senyum optimis Kapten Jakarta Pertamina Energi (JPE) Putera Agung Seganthi dan Kapten JPE Puteri Novia Andriyanti terlihat jelas dalam kegiatan *Press Conference Proliga 2019* di GOR Among Raga, Yogyakarta (6/11/2018). Senyum tersebut menjadi pertanda bahwa tim JPE percaya diri berlaga pada kompetisi voli bergengsi tingkat nasional ini.

Menurut Kapten Tim JPE Putera Agung Seganthi dirinya dan tim sangat optimis bisa mengawinkan gelar juara seperti yang ditargetkan.

"Kami sudah melakukan berbagai upaya agar bisa menyatukan gelar juara tim JPE Putera dan Puteri. Walaupun dinamika tahun ini semakin tidak bisa ditebak karena masuknya dua tim baru pada Proliga 2019, kami tetap optimistis bisa memberikan yang terbaik untuk Pertamina. Sejak tiga bulan terakhir, kami sudah digembleng intensif sehingga dapat tetap fokus, berkomunikasi baik, menjaga kekompakan ketika di lapangan nanti,"

ujar Agung.

Hal senada disampaikan kapten tim JPE Puteri Novia Andriyanti. Ia juga mengharapkan dukungan semua pihak, agar target satukan gelar juara bisa terlaksana dengan baik.

"Bagi kami semua tim adalah lawan yang berat. Mereka mempunyai kekuatan yang merata tak ada yang kami sepelekan. Itulah yang memacu kami untuk menampilkan permainan terbaik ketika menghadapi mereka," ujarnya.

Menurut Manajer JPE Widy Triyoso, Tim JPE Putera dan Puteri memiliki kekuatan dan kekompakan luar biasa. "Setiap saat kita selalu melakukan evaluasi. Karena mempertahankan gelar juara itu sangat sulit. Ada beberapa strategi yang sudah kami terapkan dalam tiga bulan terakhir. Intinya, pemain tidak bermain secara individual tapi kompak dengan insting terlatih membangun kekuatan tim.

Dengan semua itu, kami optimistis mampu satukan gelar juara di Proliga



2019," tukasnya yakin.

Tahun ini, komposisi pemain JPE putera dan puteri didominasi pemain muda. Di antaranya Farhan, Doni, Difa, Rosalina, Milenia dan Tasya. Tak ketinggalan idola tim JPE Puteri yaitu Nandita Ayu akan memperkuat formasi *all round*.

Dalam komposisi pemain asing, JPE Putera mendatangkan pemain baru asal Azerbaijan yang bermain di posisi *open spike*, Vugar Bayramov. Sedangkan tim JPE Puteri mendapatkan kekuatan baru, Gina Nicole dari Amerika Serikat

Kompetisi Proliga 2019 kali ini diikuti oleh 6 tim putera

yaitu: Jakarta Pertamina Energi, Jakarta Garuda, Jakarta BNI 46, Surabaya Bhayangkara Samator, Palembang Bank SumSelselBabel, dan Sidoarjo Aneka Gas Industri. Sedangkan untuk puteri diikuti oleh 6 tim: Jakarta Pertamina Energi, Jakarta Electric PLN, Jakarta Popsivo Polwan, Bandung BJB Pakuan, dan Jakarta BNI 46.

Proliga tahun 2019 juga datang dengan nuansa baru karena menghadirkan dua tim baru, yaitu Aneka Gas Industri dan Jakarta Garuda. Mereka berasal dari tim potensial yang pernah bermain di Proliga dan dikumpulkan dalam wadah satu tim. •RIN

Pertamina Resmikan Dua DPPU di Kalimantan Timur

SAMARINDA - Tingkatkan pelayanan dan ketahanan stok bahan bakar jenis Avtur di dua bandara baru di Provinsi Kalimantan Timur, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan meresmikan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) di Bandara Aji Pangeran Tumenggung (APT) Pranoto di Kota Samarinda dan Bandara Kalimarau di Kota Berau.

Peresmian dilaksanakan bersamaan dengan peringatan HUT ke-61 Pertamina pada Senin (10/12/2018), sekaligus menjadi wujud dukungan Pertamina terhadap program BUMN Hadir Untuk Negeri dari Kementerian BUMN.

Peresmian dipusatkan di Kota Samarinda dan tersambung melalui jaringan *video conference* di Kota Berau. General Manager Pertamina MOR VI Boy J. Lapien memimpin langsung peresmian di Bandara APT Pranoto bersama dengan Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) APT Pranoto Wahyu Siswoyo serta Kepala Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

Dalam sambutannya Boy menyampaikan bahwa proyek pembangunan DPPU APT Pranoto ini dilaksanakan seiring dengan rencana pemerintah untuk memenuhi kebutuhan transportasi udara di Kota Samarinda dan sekitarnya melalui pembangunan

Bandara APT Pranoto yang lebih modern dan dapat menampung lebih banyak penumpang menggantikan Bandara Temindung. Pokok-pokok perjanjian dengan UPBU APT Pranoto tertuang dalam surat perjanjian No. PPJ-807/F16400/2018-S5 Tanggal 09 Oktober 2017 Tentang Pekerjaan Pembangunan Sarfas Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Samarinda Baru.

Kerja sama yang baik antara Pertamina, Pemerintah Kalimantan Timur dan Pihak UPBU APT Pranoto menurutnya menjadi wujud sinergi dalam hal pembangunan daerah. Hal ini sesuai pula dengan tema HUT Pertamina Ke-61 yakni Sinergi Energi. Melalui tema ini, Pertamina berupaya untuk terus menjalin sinergi dengan berbagai elemen guna mengantarkan energi ke masyarakat Indonesia.

"Alhamdulillah, proyek pembangunan DPPU APT Pranoto dan Kalimarau dapat kami resmikan. Tidak hanya memberikan efek langsung bagi dunia penerbangan Indonesia, adanya DPPU baru ini mampu memberikan *multiplier effect* di berbagai aspek lain. Dengan meningkatnya jumlah penerbangan yang dapat dilayani oleh DPPU, tentunya akan menambah geliat ekonomi dan bisnis hingga pariwisata di Kalimantan Timur," kata Boy.

Pembangunan DPPU baru ini



FOTO: MOR VI

merupakan bagian dari 11 proyek pembangunan dan pengembangan DPPU yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini Pertamina lakukan guna mendukung program pemerintah dalam modernisasi infrastruktur khususnya pada sektor penerbangan. Dengan total investasi mencapai Rp 200 miliar, keberadaan DPPU baru ini dapat mendukung operasi dan pertumbuhan lalu lintas udara dari dan ke Kalimantan Timur. Sebelumnya, proyek serupa juga telah diresmikan di Kota Pontianak yakni DPPU Supadio pada 1 Oktober yang lalu.

Lebih lanjut Boy menjelaskan saat ini jumlah penerbangan domestik di Bandara APT Pranoto Samarinda telah meningkat dengan dibukanya rute-rute baru dengan tujuan Jakarta dan Berau. Hal ini berbanding lurus

dengan kebutuhan bahan bakar penerbangan yang telah meningkat hingga 600% (3.000 liter ke 18.000 liter) sejak dioperasikannya Bandara APT Pranoto pada Mei tahun ini. Jumlah ini diprediksi akan terus meningkat pada tahun 2019 dengan estimasi mencapai 30.000 liter per hari.

"Dioperasikannya DPPU APT Pranoto Samarinda yang dapat menampung hingga 92 KL Avtur ini merupakan bukti komitmen Pertamina terhadap pemerintah sebagai BUMN yang selalu hadir dalam melayani kebutuhan bahan bakar penerbangan. Dengan pertumbuhan penumpang di bandara ini yang diperkirakan akan relatif tinggi, kami optimistis keberadaan DPPU baru ini dapat menjawab dan mendukung dinamika tersebut," pungkask Boy. ●MOR VI

Pertamina Siapkan Masa Depan di Era Milenial dengan Melek Finansial

SURABAYA - Menghadapi tantangan di era milenial, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Jatim – Bali-Nusa Tenggara, mengadakan Seminar dengan tema 'Era Millennial-Melek Finansial'. Seminar ini merupakan kolaborasi Pertamina dengan Jouska yang merupakan perusahaan konsultasi keuangan independen. Seminar ini diadakan di ruang Fastron Lantai 3 Gedung Pertamina MOR V. Aakar Abyasa Fidzuno yang merupakan CEO dan Founder Jouska Indonesia menyampaikan materi pada seluruh pegawai Pertamina MOR V Surabaya.

General Manager Pertamina MOR V Ibnu Chouldum menyampaikan, pada zaman sekarang kebutuhan hidup dan tuntutan sosial yang semakin tinggi terkadang membuat seseorang tidak

dapat mengatur keuangannya dengan baik, sehingga tidak dapat menikmati masa tuanya. Dengan adanya seminar ini, diharapkan dapat mengedukasi para pegawai agar dapat mengelola finansialnya dengan baik.

Pembicara sekaligus Founder Jouska Indonesia Aakar Abyasa Fidzuno menyampaikan mengenai *financial planning* yang terintegrasi dan terencana, hal ini dapat dimulai dengan mengetahui mengenai profil risiko seperti usia, jenis pekerjaan, penghasilan, tanggungan, dan lainnya, sehingga dapat menyiapkan 3 dana penting, yaitu dana darurat, dana pensiun, dan dana pendidikan. Selain itu, Aakar juga menyampaikan jika ingin menjadi *entrepreneur* terlebih dahulu harus paham mengenai investasi dan untuk saat ini investasi yang baik adalah



FOTO: MOR V

saham dan obligasi (utang).

Talkshow diakhiri dengan sesi *games* bersama seluruh pegawai dan pembagian buku kepada para pemenang *games*. Dengan adanya seminar dengan tema melek finansial ini diharapkan para pegawai Pertamina MOR V dapat menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi, sehingga dapat menjalani hidup lebih baik lagi. ●MOR V

Pertamina Geothermal Energy Gelar *Digital Expo* 2018

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menggelar kegiatan Pertamina Geothermal Energy Digital Expo 2018 di lantai 17, Kantor Pusat PGE, Jakarta, pada Rabu (12/12/2018).

Kegiatan dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Komisaris Utama PGE Pahala N Mansyuri sekaligus Direktur Keuangan Pertamina, SVP Exploration Pertamina Ricardo Perdana Yudiantoro mewakili Direktur Hulu Dharmawan Samsu, dan Direktur Utama PGE Ali Mundakir.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sangat mengapresiasi kegiatan ini dan pencapaian yang telah didapat PGE.

"Saat ini ada beberapa teknologi yang harus diterapkan oleh PGE dengan tujuan untuk mempercepat proses bisnis dan agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien. Beberapa hal bisa dilakukan di antaranya dengan meng-upgrade teknologi atau membuka kesempatan *partnership*," ujar Nicke.

Hal senada disampaikan Pahala N Mansyuri sebagai Komisaris Utama PGE. "Dalam digital *transformation* manajemen harus memiliki komitmen bagaimana inisiatif digital bisa membantu mendorong Pertamina dan PGE agar tumbuh lebih baik lagi," ujarnya.

Sementara Direktur Utama PGE Ali Mundakir menjelaskan, Digital Expo digelar bukan secara tiba-tiba tapi terbentuk dari adanya proses. "Gerak langkah digitalisasi sudah dimulai 3 tahun ke belakang oleh PGE. HUT ke-12 PGE menjadi momentum bagi PGE untuk



FOTO: KUN

berkomitmen bahwa PGE siap dan sudah masuk dalam era digitalisasi dan *internet of things*. Dalam kesempatan ini kami juga mengundang *technology provider* serta perusahaan atau industri yang telah berhasil menerapkan hal ini lebih dulu," ujarnya.

Ali menambahkan, dengan dukungan SDM yang melek teknologi dalam sisi kapabilitas, PGE siap menghadapi era digitalisasi. "Proses digitalisasi bisa

dilakukan dengan segera. Hal ini sejalan dengan target PGE untuk menjadi *digital office* Pertama di lingkungan anak perusahaan Pertamina," ujarnya.

Dalam acara yang berlangsung selama dua hari tersebut, PGE Digital Expo diisi dengan 10 *booth* dari PGE dan perusahaan mitra yang telah berkecimpung di bisnis digital. Dalam kesempatan ini pengunjung bisa melihat perkembangan dan inovasi di bidang digitalisasi tersebut. •RIN

Komisi VII DPR RI Kunjungi PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu

BLORA - Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan kerja ke PT Pertamina EP Asset 4 Cepu Field, Jumat (2/11/2018). Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Ir HM Ridwan Hisyam dari Fraksi Partai Golkar memimpin Tim Kunjungan Kerja Masa Reses Komisi VII DPR ke Jawa Tengah yang keseluruhan berjumlah 14 anggota.

Rombongan disambut di HSE *Demo Room* Asset 4 Cepu Field yang sudah mendapat sertifikat sebagai *Demo Room* yang sudah memenuhi standar PT Pertamina (Persero). Hadir dalam acara tersebut Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan H. Samsu, Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf, Asset 4 General Manager Agus Amperianto, Asset 4 L&R Manager M. Ibnu Wardhana dan Cepu Field Manager Afwan Daroni.

Turut hadir dalam penyambutan Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas Ir Tunggal MSc, Direktur Pembinaan Usaha

Hulu ESDM Mustafid Gunawan dan Wakil Bupati Blora H.Arief Rohman.

Dalam kesempatan itu Ridwan Hisyam menyampaikan potensi sumur tua yang ada di wilayah Blora dapat meningkatkan *lifting* minyak secara nasional. PT Pertamina EP Asset 4 Cepu Field selaku pemilik wilayah operasi agar dapat mengelola dengan baik dengan bekerja sama dengan masyarakat.

"Konsep pengelolaan sumur tua agar dapat melibatkan masyarakat yakni KUD dan atau BUMD," ujarnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengusahaan Pertambangan Minyak Bumi Pada Sumur Tua, pihaknya pun mengusulkan untuk pembagian 50:50, jumlah sumur yang dikelola BUMD dan KUD.

Sementara itu Dharmawan H.Samsu menyampaikan apresiasi atas kunjungan kerja



FOTO: PEP

tim anggota komisi VII DPR RI. Samsu menyampaikan Pertamina EP masih merupakan salah satu tulang punggung di sektor hulu migas.

Terkait pengajuan pengoperasian lapangan oleh KUD maupun BUMD, Samsu menambahkan agar mendapat rekomendasi dari Bupati dan izin dari Gubernur.

Nanang Abdul Manaf dalam paparan kinerja operasi produksi PEP Asset 4 Cepu Field turut menyampaikan program CSR dan tantangan yang dihadapi

perusahaan. "Di Kabupaten Blora kita turut merevitalisasi wana wisata migas Kedungpupur pada tahun 2017 yang menjadi tanggung jawab sosial kami kepada masyarakat," jelasnya.

Seperti diketahui PEP Asset 4 Cepu Field bekerja sama dengan PT BPE (Blora Patra Energi) untuk wilayah Semanggi dan Ledok yang saat ini mengelola 267 sumur. "Pertamina rutin melakukan pembinaan untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, "pungkas Agus Amperianto. •PEP

Koeshartanto Ditunjuk Jadi Presiden Komisaris Perseroan di Tugu Insurance

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris, pada Kamis (6/12/2018). Hasilnya, RUPSLB memutuskan mengangkat Koeshartanto sebagai Presiden Komisaris perseroan menggantikan Arief Budiman yang mengundurkan diri.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Tugu Insurance

yaitu Koeshartanto sebagai Presiden Komisaris didampingi Eddy Porwanto Poo dan M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris, serta M. Harry Santoso, Pontas Siahaan, dan Adi Zakaria Afif sebagai Komisaris Independen.

Dalam kesempatan tersebut juga diputuskan, jabatan Koeshartanto sebagai Presiden Komisaris Tugu Insurance akan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



FOTO: TUGU

Koeshartanto yang juga menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) sejak April 2018, memiliki komitmen untuk mendorong Tugu Insurance secara serius menggarap bisnis ritel dan melakukan penguatan pada *existing business* di segmen korporasi.

Sejak mencatatkan saham

di Bursa Efek Indonesia pada Mei 2018 (dengan kode saham TUGU), Tugu Insurance yang merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) melalui kepemilikan saham mayoritas sebesar 58,50%, terus berupaya untuk mengembangkan lini produk dan layanan melalui ekspansi ke pasar ritel. •TUGU



FOTO: PTGN

Pertagas Niaga Suplai Pembangkit Listrik untuk Industri Dumai

JAKARTA - PT Pertagas Niaga (PTGN) terus berupaya menyediakan pasokan listrik bagi industri di Duri-Dumai. Kali ini, PTGN bekerja sama dengan PT Riau Perkasa Energi (RPE), perusahaan penyedia pembangkit listrik di wilayah Dumai, Riau untuk mewujudkannya.

Berlokasi di auditorium PTGN, Selasa (4/12/2018), President Director PTGN Linda Sunarti menandatangani perjanjian jual beli gas dengan Komisaris RPE Atep Nandang Sukandar.

Dalam perjanjian tersebut, disepakati PTGN akan menyuplai gas sebesar 5 BBTUD untuk RPE yang ditargetkan akan mengalir pada tahun 2019. Gas akan dialirkan melalui pipa transmisi Duri-Dumai hingga sampai ke wilayah Dumai untuk dijadikan energi pembangkit listrik.

“Sebagai kawasan industri yang terus berkembang, Dumai memerlukan pasokan listrik yang stabil. Untuk itu suplai gas PTGN ke RPE ini diharapkan juga bisa mendorong pertumbuhan industri di sana,” jelas Linda.

Kawasan Duri Dumai menjadi target pengembangan pasar PTGN pasca telah beroperasinya pipa transmisi Duri Dumai kerja sama antara PT Perusahaan Gas Negara-PT Pertamina Gas, 24 November 2018 lalu. Pipa dengan panjang 67 KM ini dibangun dengan nilai investasi USD 70 juta.

Sebelumnya PTGN telah menyuplai lebih dahulu salah satu industri di Dumai yakni PT Energi Sejahtera Mas (ESM) dengan menggunakan Liquefied Natural Gas (LNG) trucking yang berasal dari Plant Arun, di Lhokseumawe, Aceh. •PTGN



FOTO: AP

Pertamina Hulu Energi Pertahankan Juara Umum dalam Ajang UIIA 2018

YOGYAKARTA - Predikat *Best of the Best* atau juara umum dalam forum presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) di lingkungan Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) kembali dipertahankan oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dalam ajang *Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA).

PHE yang mengirimkan 17 gugus CIP untuk mengikuti UIIA 2018 ini telah membuktikan kepada para dewan juri beragam inovasi yang dilaksanakan di lingkungan PHE mampu membawa perubahan positif terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penutupan UIIA 2018 yang bertemakan “Tingkatkan Sinergi Melalui Pemberdayaan *Continuous Improvement Program*” di Ballroom Alana Hotel, Yogyakarta, Jumat (30/11/2018), PHE berhasil memboyong 20 penghargaan dengan rincian 7 *Platinum*, 10 *Gold* serta kategori *Best Innovation II*, *Best Value Creation III*, dan *Best FT Prove*.

Setelah pembuktian inovasi mereka yang telah memboyong juara umum di lingkungan Direktorat Hulu, 17 gugus yang mewakili PHE dalam ajang UIIA 2018 ini berharap dapat kembali menunjukkan kepada khalayak inovasi mereka di level yang lebih tinggi. •PHE

KIPRAH Anak Perusahaan

Perta Arun Gas Gandeng Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk Tingkatkan Potensi SDM Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - PT Perta Arun Gas (PAG) dan Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) melakukan penandatanganan MoU mengenai peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Kamis, (28/9/2018).

Penandatanganan dilaksanakan di Gardenia Room, Guest House, Komplek Perumahan PAG Site, Lhokseumawe. oleh President Director PAG Arif Widodo dengan Direktur PNL Ir. Nahar M.T. disaksikan oleh Technical & Operation Director Dody Noza dan Advisor to President Director PAG Teuku Khaidir.

Dengan penandatanganan ini, kedua belah pihak akan melakukan kegiatan

bersama di bidang pendidikan dan pengajaran, melalui program magang. Kesepakatan berlangsung selama dua tahun sampai dengan Oktober 2020. Oleh karena itu, PAG sebagai mentor akan berupaya membagikan ilmu kepada para mahasiswa Program Studi Minyak dan Gas Bumi (Migas) PNL.

Menurut President Director PAG, Arif Widodo, kesepakatan ini lanjutan kerja sama yang sebelumnya pernah dilakukan oleh kedua pihak pada tahun 2016.

"Ini merupakan momen yang sangat baik bagi kedua belah pihak. Apalagi PNL merupakan salah satu kampus yang sangat



FOTO: PAG

concern terhadap keberlanjutan pendidikan mahasiswanya terutama di jurusan Minyak dan Gas dalam bidang riset," kata Arif.

Program kerja sama ini juga menjadi salah satu program *Community Development* PAG dalam pengembangan kapasitas dan potensi SDM di Lhokseumawe. "PAG akan terus melakukan *sharing knowledge* kepada mahasiswa di Bidang Minyak dan Gas. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa dapat menggali ilmu sebanyak-banyaknya dari kami yang sangat berguna nantinya ketika mereka sudah memasuki dunia kerja," tambah Arif.

Sementara itu, Direktur PNL Ir. Nahar M.T. mengatakan, kerja sama ini akan menyelaraskan kurikulum kegiatan belajar mengajar di PNL dengan kondisi industri Migas yang ada di Lapangan. •PAG

2019, Pelita Air Training Center Targetkan Dua Sertifikasi Internasional

TANGERANG SELATAN - Pelita Air Training Center (PATC) PT Pelita Air Service baru saja mendapatkan prestasi dengan sertifikasi skala internasional *European Aviation Safety Agency* (EASA) 147. Capaian ini bukan satu satunya yang diterima. Dalam dua tahun terakhir PATC sudah memiliki tujuh sertifikasi lainnya.

Hal ini juga membuat PATC semakin berkontribusi dalam revenue perusahaan PT Pelita Air Service. Hingga Agustus 2018 *revenue* yang didapat sudah mencapai 173.704 USD.

"Objektif kita dengan sertifikasi ini tentu *revenue* karena ruang lingkup bisnis PATC semakin luas, bukan hanya di Indonesia tapi juga di regional Asia dan sebagian Australia," tutur Direktur Utama PT Pelita Air Service Dani Adriananta kepada *Energia* saat ditemui di Function Hall PT Pelita Air Service Lapangan Udara Pondok Cabe, Tangerang Selatan, pada Senin (10/9/2018).

Sampai tahun 2019, PATC masih memiliki target untuk mencapai enam sertifikasi lagi yang terdiri dari tiga sertifikasi nasional



FOTO: TA

dan tiga sertifikat internasional, termasuk di dalamnya sertifikasi dari *Offshore Petroleum Industry Training Organization* (OPITO) dan *International Maritime Organization* (IMO) yang cukup berat. Oleh karena itu PATC dan Pelita Air Service diharapkan terus meningkatkan semangat dan melakukan perbaikan untuk mencapai sertifikasi OPITO dan

IMO.

"Saat ini kami berupaya mengantisipasi kebutuhan Pertamina Group dan industri migas lainnya di Indonesia dengan mengupayakan *approval* sertifikasi dari OPITO dan IMO. Kedua lembaga tersebut sangat berpengaruh dalam *underwater evacuation*, khususnya di bidang *offshore safety*," pungkasnya. •IDK

BUMN SINERGI ENERGI **PERTAMINA**

Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

- 1. Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
- 2. Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memajang, mempertontonkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau atributen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas lain milik Perusahaan.
- 3. Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perusahaan.

Pertamina bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1 500 000

GREEN ENERGY STATION, SOLUSI KEKINIAN PERTAMINA DI SPBU
< dari halaman 1

Dukungan juga didapatkan dari berbagai sektor mulai dari pemerintah melalui Kementerian Perindustrian, Sinergi BUMN dengan Telkom dan PLN, lembaga pendidikan melalui UI, pelaku bisnis kendaraan listrik BMW, Toyota, Mitsubishi, dan Gesits, serta pelaku bisnis charging station Bosh.

Menteri ESDM Ignasius Jonan mengapresiasi inisiatif Pertamina menghadirkan Green Energy Station (GES) untuk konsumen Indonesia. "Ini juga sejalan dengan program pemerintah melalui Kementerian Industri. Semoga semakin banyak GES yang dapat dibangun," imbuhnya.

Sementara itu, Nicke menjelaskan, pembangunan GES ini merupakan salah satu langkah Pertamina mengembangkan bisnis

energi terbarukan di masa depan. "Program *pilot project* GES ini memiliki 3 konsep, yaitu *green, future, dan digital*. Konsep *green*, kami memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area SPBU, konsep *future* yang memiliki *EV Charging Station*, serta konsep *digital* yaitu MyPertamina, dimana konsumen dapat melakukan pembayaran di SPBU *cashless* dan *self-service*," paparnya.

Menurut Nicke, saat ini, di SPBU telah terpasang empat unit *charging station*, yaitu dua unit tipe *fast charging*, konsumen mampu mengisi penuh baterai kendaraan listrik dalam waktu kurang dari 15 menit dan dua unit merupakan tipe normal *charging*.

"Ke depannya, kami akan menyediakan fasilitas *swapping battery* untuk kebutuhan motor listrik,"

tambahnya.

Pembangunan GES merupakan bagian dari rencana pengembangan sarana untuk kendaraan listrik yang akan menjadi kendaraan di masa depan. Selain itu, didasari dengan pergeseran dunia otomotif global dari *Internal Combustion Engine (ICE)* ke *Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)* dan *Electric Vehicles (EV)*, dimana diprediksi akan mengakibatkan perubahan pola konsumsi bahan bakar dari bahan bakar fosil ke bahan bakar ramah lingkungan.

"Kami berterima kasih pada pemerintah yang sudah menggulirkan program ini sehingga memacu kami untuk terus berinovasi demi peningkatan layanan ritel Pertamina melalui sistem yang cepat dan andal," pungkasnya. ◆

< dari halaman 1 **SANTA CLAUS RALLY**

Sebagai gambaran, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami pertumbuhan di bulan Desember, kecuali di tahun 2000 yang mengalami penurunan sekitar 3 persen. Bahkan, di tahun-tahun dimana krisis besar terjadi di IHSG seperti di tahun 1998 dan 2008 pun, IHSG tetap sanggup bergerak naik cukup signifikan di bulan Desember. Selama 20 tahun terakhir IHSG selalu mengalami kenaikan, hal ini membuat optimis para pelaku pasar bahwa akhir tahun 2018 ini IHSG juga akan mengalami kenaikan.

Salah satu penyebab kenaikan tersebut adalah akibat *window dressing*. *Window dressing* adalah ketika setiap perusahaan terbuka memoles laporan tahunannya di mata investor dan pemegang saham. Beberapa perusahaan sengaja mempercantik beberapa indikator keuangan agar tampil bagus saat akhir tahun, sehingga investor akan tertarik membeli saham mereka. Kondisi yang sama juga terjadi bagi para manager investasi, dimana setiap akhir tahun berusaha untuk mengerek nilai kinerja pengelolaan dananya. Mereka menjual saham-saham dengan kerugian besar dan membeli saham-saham tinggi menjelang akhir kuartal.

Fenomena *Santa Rally* ini, bagi

Kenaikan IHSG di Bulan Desember 20 Tahun Terakhir			
1998	8.1%	2008	9.2%
1999	16.1%	2009	4.9%
2000	-2.8%	2010	4.9%
2001	8.1%	2011	2.9%
2002	8.8%	2012	0.9%
2003	12.1%	2013	0.1%
2004	2.9%	2014	1.5%
2005	6.1%	2015	2.0%
2006	5.0%	2016	2.5%
2007	1.6%	2017	5.7%
Average	5.54%	Average	3.45%

Sumber: Investing.com, 2018

Indonesia, ternyata berpotensi memperbaiki defisit neraca pembayaran Indonesia. Dengan *window dressing*, akan memicu aksi borong saham, menaikkan keyakinan pasar, dan akan meningkatkan dana asing masuk kembali ke Indonesia melalui bursa saham dan surat utang. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2018 tercatat mengalami defisit karena defisit transaksi berjalan yang meningkat tidak dapat dibiayai oleh surplus transaksi modal dan finansial, sehingga NPI secara keseluruhan mengalami defisit sebesar USD4,4 miliar.

Akhir tahun tinggal beberapa pekan lagi dan ekonomi global masih dibayang-bayangi oleh perang dagang AS - China, masalah geopolitik Timur Tengah, serta potensi kenaikan tingkat suku bunga oleh The Fed. Apakah Santa Claus akan datang? ◆

LITHIUM ION BATTERY

Gerakan *move on* ke energi terbarukan



Lithium Ion Battery (LIB) merupakan salah satu baterai isi ulang (*rechargeable battery*). Jenis Baterai ini ada 2 yaitu LFP 18650 dan NCA 18650 dengan tegangan 3,2 volt dan 3,7 volt, serta kapasitas 1400 mAh dan 2700 mAh. Dibandingkan dengan teknologi baterai tradisional, LIB mengisi daya lebih cepat, bertahan lebih lama, dan memiliki kepadatan daya yang lebih tinggi dalam kemasan yang lebih ringan. Selain digunakan pada peralatan elektronik konsumen, LIB juga sering digunakan oleh industri militer, kendaraan listrik, dan dirgantara.

4 KEUNGGULAN BATERAI LIB DIANTARANYA:

TERJANGKAU.

- Sepeda motor listrik dengan baterai 80-100 KM = RP 5.000
- Sepeda motor dengan *Internal combustion engine* MEMBUHTUKAN BBM 2-3 LITER



KAPASITAS UNGGUL.

1 UNIT BATERAI PACK = 3 KWH
3 KWH = MOTOR LISTRIK KEKUATAN 3 KW
3 KWH = + MOTOR BERKAPASITAS 125-150 CC

TAK HANYA MOTOR.
Jenis baterai NCA tersebut dapat diaplikasikan untuk berbagai macam keperluan, misalnya *powerbank*.



RAMAH LINGKUNGAN.
Baterai ini menjadi energi yang ramah lingkungan karena menjadi pengganti energi fosil untuk kendaraan bermotor.



SUNBER: ENERGI EKOSISTEM DAN TEKNOLOGI
"ENERGI RAMAH LINGKUNGAN KARYA ANAK BANGSA BISA UNTUK BERKENDARA"

Pertamina Boyong 10 Penghargaan Ajang Inovasi Internasional di Seoul

SEOUL - Pertamina kembali berjaya di salah satu ajang inovasi bergengsi dunia, Seoul *International Invention Fair* (SIIF) 2018. Dalam acara yang berlangsung 6-9 Desember 2018 di COEX Exhibition Hall, Kota Seoul, Korea Selatan tersebut, empat gugus Pertamina berhasil memboyong 10 penghargaan.

Sepuluh penghargaan itu terdiri dari empat medali emas dan enam penghargaan spesial. Empat penghargaan emas dipersembahkan oleh PC Prove VIBRE dari Pertamina EP Asset 3 Tambun Field, I Prove Jenggoters dari TBBM Rewulu Pertamina MOR IV, I Prove Insitu dari PT Badak NGL, dan PC Prove KISS dari PT Pertamina Hulu Energi. Sedangkan enam penghargaan spesial diberikan oleh Polandia, Kroasia, Arab Saudi, Thailand, Rusia, dan Iran.

"Keberhasilan yang dicapai ini

menjadi persembahan insan Mutu pada HUT ke-61 Pertamina. Semoga kemenangan ini membawa berkah buat perusahaan," ujar tim CIP Korporat Pertamina Desy Puspitasari.

Seperti diketahui, sebanyak 606 proyek inovasi dipamerkan di ajang SIIF 2018. Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan dari delegasi Indonesia yang menjadi negara terbesar keempat dengan mengirimkan 41 proyek inovasi. Kegiatan SIIF diikuti lebih dari 33 negara, di antaranya Indonesia, Korea, Taiwan, Thailand, Malaysia, Vietnam, China, Arab Saudi, Kroasia, Rusia, Uni Emirat Arab, Swiss, Iran, Oman, Qatar, Amerika, Polandia, serta berbagai universitas dan perusahaan.

SIIF merupakan acara pameran dan kompetisi inovasi tahunan yang diselenggarakan oleh Korea *Invention Promotion Association* (KIPA) didukung oleh Korea *Intellectual*



FOTO: PTM

Property Organization (KIPO), *World Intellectual Property Organization* (WIPO), dan *International Federation of Inventors Association* (IFIA).

Adapun 41 karya inovasi delegasi Indonesia yang mengikuti kegiatan SIIF adalah PT Pertamina (Persero), Universitas Mercu Buana, Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro,

Universitas Brawijaya, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Malang, STIFA Makassar, UIN Alaudin Makassar, Institut Teknologi Sumatra Utara, SMAN 1 Matauli Pandan, SMAN 3 Denpasar Bali, SMAN 1 Sidoarjo, dan SMAN 3 Sidoarjo. •PTM/RO

HULU TRANSFORMATION CORNER

Narasi Inovasi Kunci Ketahanan Energi

JAKARTA - Amanah yang dipikulkan di pundak PT Pertamina (Persero) selaku penyangga utama kemandirian dan ketahanan energi negeri bukan sekedar pemanis ucap. Sebab, secara bertahap dan terencana kebijakan tersebut terus diupayakan pemerintah sesuai dinamika lingkungan strategis. "Tidak hanya dari sisi energi fosil (minyak dan gas bumi), tanggung jawab yang sama besarnya juga dibebankan pemerintah kepada Pertamina untuk dapat berkontribusi lebih dalam pengembangan energi baru dan terbarukan, khususnya energi panas bumi (*geothermal*)," ucap Dharmawan H Syamsu, Direktur Hulu Pertamina pada pembukaan acara *Upstream Improvement and Innovation Award* (UIIA 2018) di Yogyakarta (27/11/2018). Penugasan itu, terlihat dari target yang ditetapkan pemerintah kepada Pertamina sebesar 2,2 Giga Watt (GW) pada 2025. Angka tersebut, merupakan 30% dari rencana produksi listrik panas bumi Nasional yang akan mengisi bauran energi pada 2025, sebanyak 7,2 GW.

Menyikapi amanah itu, Pertamina melalui anak perusahaan, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) harus terus mengakselerasi berbagai proyek pengembangan

lapangan panas bumi di seluruh wilayah kerjanya. Hingga saat ini total kapasitas terpasang PGE mencapai 617 MW, sedangkan target PGE pada 2021 adalah 1.037 MW atau bertambah 420 MW dalam 3 tahun kedepan,



dan tambahan 1.163 MW lagi pada 4 tahun berikutnya. Berbagai skenario dimainkan Pertamina untuk memenuhi target tersebut, baik dengan menjaga kehandalan produksi eksisting maupun penambahan kapasitas melalui kegiatan eksplorasi. Namun akibat kebijakan efisiensi disegala lini yang dijalankan perusahaan, langkah-langkah dimaksud mengalami hambatan karena keterbatasan anggaran, khususnya kegiatan eksplorasi.

Menghadapi kendala di atas, kreatifitas dan inovasi adalah kunci dalam mencari solusi. Maka, melalui fungsi Upstream Technical Center (UTC) telah berhasil diciptakan satu terobosan yang dinamai *Gastech vPL-17*. Yakni, alat untuk kegiatan *survey* geokimia dalam eksplorasi *geothermal* yang lebih ekonomis, *user friendly*, dan *reliable*. Gathuk Widiyanto, Sr Specialist-I Geology UTC sekaligus ketua tim inovasi *Gastech* menjelaskan, pada kegiatan *survey* geokimia eksplorasi *geothermal* digunakan alat jarum emas (*gold trap*) untuk mengukur banyaknya gas merkuri di dalam tanah. Gathuk menjelaskan, metode *gold trap* memerlukan biaya cukup besar, karena dalam sekali *survey* kurang lebih ada 300 titik (Rp 5 juta/titik) penanaman pada area yang sangat luas juga memakan waktu yang cukup lama (10 bulan). Selain itu, tingginya resiko pencurian *glod trap* yang berbahan dasar emas 24 karat, berpotensi menimbulkan kerugian sebesar Rp 1,5 miliar, serta hilangnya *data sampling* hasil *survey*.

Menurut Gathuk, beberapa keunggulan



FOTO: DIT. HULU

Proses penanaman *Gastech* di Lapangan Panasbumi Karaha, Jawa Barat.

Gastech jika dibandingkan dengan *gold trap*, antara lain: (1) mampu merekam tiga unsur sekaligus, yaitu merkuri (Hg), Arsenik (As), dan senyawa asam sulfide (H₂S); (2) *Gastech* berbahan dasar arang yang sudah melewati proses karbonisasi, aktivasi, dan impregnasi serta dikemas menggunakan *membrane* untuk filterisasi terhadap analit (Hg, As, H₂S); (3) alat ini menggunakan metode *passive soil sampling* dengan teknik *radial sampler* yang dapat mengabsorb atau menangkap analit dari berbagai arah; (4) biaya terjangkau karena berbahan dasar karbon dari tempurung kelapa, dengan harga Rp 200 ribu/unit. Alat ini juga telah mendapat pengakuan dari German *Research Center for Geoscience* (GFZ) POTSDAM. "*Gastech vPL-17* merupakan inovasi baru yang sedang dalam proses pendaftaran hak paten di Dirjen Kekayaan Intelektual Republik Indonesia, dan pada UIIA 2018 lalu *Gastech* berhasil mendapatkan penghargaan Platinum sekaligus *Best Innovation Award*," ucap Gathuk mengakhiri perbincangan. •DIT. HULU